

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan kuesioner yang dilaksanakan di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia. Setelah menguraikan seluruh hasil penelitian, skripsi ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tentang Implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran tari di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia tahun ajaran 2019/2020.

Pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran tari ini pertama kali dilaksanakan, sehingga pendidik dan peserta didik harus beradaptasi dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring di tengah pandemi Covid-19 ini. Gambaran mengenai perencanaan pembelajaran pada umum tidak jauh berbeda dengan pembelajaran konvensional secara tatap muka. Perencanaan pembelajaran dirancang oleh guru dalam bentuk RPP yang berisi rancangan aktivitas pembelajaran dalam setiap pertemuan. Penyusunan materi seni tari dalam pembelajaran daring ini sesuai dengan silabus serta modul yang berkaitan dengan kurikulum 2013.

Pelaksanaan pembelajaran daring ini memanfaatkan beberapa aplikasi *platform digital* sebagai perantara agar guru dan siswa tetap dapat berinteraksi. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran tari ini yaitu *Whatsapp Group*, *Zoom*, *Google Classroom*, serta *Quizizz*. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring ini mengenai apresiasi seni, serta tidak adanya pembelajaran praktikal dikarenakan situasi dan kondisi peserta didik yang tidak memungkinkan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran daring dibuat *se-fleksibel* mungkin dan telah disusun sedemikian rupa oleh kurikulum. guru membangun motivasi belajar peserta didik di awal kegiatan pembelajaran, dengan adanya pemberian motivasi ini diharapkan dapat membangun kesiapan dan mental belajar peserta didik, karena kesiapan dan mental belajar peserta didik merupakan faktor yang sangat menentukan mengenai keberhasilan proses

belajar mengajar. Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran ini mengadaptasi dari evaluasi pembelajaran seperti yang biasanya dilakukan pada pembelajaran tatap muka. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring ini berupa rangkuman, isian soal yang disampaikan melalui *Google Form*, kuis melalui aplikasi *Quizizz*, atau lainnya yang merupakan bahan untuk penilaian hasil belajar peserta didik.

Namun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran tari di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia ini, ditemukan beberapa kendala. Diantaranya adalah keterbatasan akses peserta didik ketika akan mengikuti pembelajaran daring, kurangnya peran aktif peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran daring, peserta didik kesulitan dalam mengakses aplikasi yang digunakan oleh para guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring, pembelajaran tari secara praktikal sulit diterapkan dikarenakan situasi dan kondisi lingkungan peserta didik yang kurang mendukung. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia terus berupaya untuk memperbaiki dan mencari solusi dalam mengatasinya.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan pembelajaran daring yang diterapkan pada mata pelajaran tari di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia cukup efektif. Pembelajaran daring mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi seni budaya mengenai apresiasi seni dengan peningkatan yang mencapai 13,5% dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada para siswa, mereka berpendapat bahwa pembelajaran daring memberikan pengalaman baru yang lebih menantang, media pembelajaran yang menyenangkan, serta pembelajaran yang dilakukan cukup fleksibel dibandingkan dengan pembelajaran konvensional secara tatap muka. Tidak adanya Batasan waktu dan tempat untuk pelaksanaan pembelajaran membuat siswa memiliki kebebasan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga kemampuan untuk dapat menyerap materi pembelajaran lebih optimal daripada pembelajaran di kelas.

5.2 Saran

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi yang cukup tepat dalam mengatasi permasalahan Pendidikan di tengah pandemic Covid-19 ini. Pembelajaran daring membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran tari yang dilaksanakan secara jarak jauh ini. Melalui pembelajaran daring, siswa mendapatkan pengalaman berbeda yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. Terlepas dari kendala-kendala yang ditemukan, pembelajaran daring pada mata pelajaran tari ini harus lebih dikembangkan mengingat kedepannya semua aspek kehidupan akan berpusat pada teknologi. Demi kesempurnaan pelaksanaan pembelajaran daring sebagai upaya dalam Pendidikan antisipatif, maka terdapat beberapa hal yang harus dibenahi, sebagai berikut:

5.2.1 Mengadakan Pelatihan Serta Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan.

Hal ini bertujuan agar pendidik serta peserta didik dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang berpengaruh pada dunia Pendidikan. Pembelajaran daring menjadi sebuah tantangan bagi guru agar dapat selalu meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi, sehingga berkaitan dengan hal ini pihak-pihak yang terkait untuk selalu mengadakan pelatihan serta sosialisasi kepada para guru mengenai penggunaan teknologi dalam oembelajaran. Hal tersebut sangat amat berguna bagi guru dalam upaya menghadapi Pendidikan di era revolusi 4.0. Adanya pelaksanaan pembinaan harus secara terus menerus dan berkelanjutan disertai dengan monitoring dan evaluasi program pembinaan pembelajaran jarak jauh melalui daring kepada semua sekolah. Selain itu, guru atau pengajar juga diharapkan dapat lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi kelancaran dan kesuksesan pembelajaran jarak jauh melalui daring ini.

5.2.2 Pemberian Fasilitas Belajar Daring Untuk Peserta Didik

Pemerintah sangat berperan penting dalam mensukseskan Pendidikan antisipatif di tangan pandemi Covid-19 yang sedang melanda. Dalam hal ini

sangat diharapkan bahwa pemerintah dapat memberikan fasilitas baik secara materil maupun moril kepada peserta didik serta pendidik sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran daring. Pemberian kemudahan dalam mengakses internet serta jaringan yang memadai sangat penting bagi kelangsungan pelaksanaan pembelajaran daring ini. Pemerintah sangat diharapkan untuk memberikan perhatian kepada peserta didik atau guru yang mengalami kesulitan finansial dalam menghadapi metode pembelajaran berbasis daring ini. Supaya dana Pendidikan dapat digunakan tepat sasaran sehingga kebijakan pembelajaran daring ini dapat dilaksanakan dengan efektif.